

## **Pengabdian Masyarakat melalui Penerapan Metode Talaqi dalam Pembelajaran Al-Qur'an di DTA Roudhatul Jannah Ar-Rosyad**

**Alfi Nurul Fajri<sup>1</sup>, Ahmad Hilman<sup>2</sup>, Salman Alfarizki<sup>3</sup>, Syahrial Rozabi<sup>4</sup>**  
*<sup>1,2,3,4</sup> STAI Riyadhul Jannah Subang, Indonesia*

**Received : 22 September 2025, Revised : 1 Oktober 2025, Published : 16 Oktober 2025**

### **Corresponding Author**

**Nama Penulis:** Alfi Nurul Fajri

**E-mail:** [nurulalvi336@gmail.com](mailto:nurulalvi336@gmail.com)

### **Abstrak**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa DTA Roudhatul Jannah Ar-Rosyad melalui penerapan metode talaqi. Metode pelaksanaan dilakukan dengan tahapan sosialisasi, pelatihan intensif membaca Al-Qur'an berbasis talaqi, pendampingan rutin, serta evaluasi hasil bacaan siswa. Kegiatan ini melibatkan siswa sebagai peserta utama, guru sebagai pendamping, serta dukungan dari orang tua dalam proses muraja'ah di rumah. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan kemampuan siswa dalam melafalkan huruf hijaiyah dengan benar, ketepatan dalam penerapan tajwid, serta meningkatnya kepercayaan diri siswa ketika membaca Al-Qur'an di hadapan guru dan teman sebaya. Guru juga mendapatkan pengalaman tambahan dalam mengelola pembelajaran Al-Qur'an dengan pendekatan talaqi. Secara keseluruhan, kegiatan ini berdampak positif terhadap kualitas pembelajaran Al-Qur'an di DTA Roudhatul Jannah Ar-Rosyad. Ke depan, kegiatan serupa direkomendasikan untuk dilakukan secara berkesinambungan dengan dukungan evaluasi terstruktur agar manfaatnya lebih optimal.

**Kata kunci** – Pengabdian masyarakat, Metode talaqi, Membaca Al-Qur'an, Pendidikan Islam, DTA Roudhatul Jannah Ar-Rosyad

### **Abstract**

This community service activity aims to improve the Qur'an reading skills of students at DTA Roudhatul Jannah Ar-Rosyad through the application of the talaqi method. The implementation method included several stages, namely socialization, intensive Qur'an reading training using talaqi, regular mentoring, and evaluation of students' recitations. The activity involved students as the main participants, teachers as facilitators, and parents as supporters in the home-based muraja'ah process. The results showed an improvement in students' ability to pronounce hijaiyah letters correctly, accuracy in applying tajwid rules, and increased confidence when reciting the Qur'an in front of teachers and peers. Teachers also gained additional experience in managing Qur'an learning using the talaqi approach. Overall, this activity had a positive impact on the quality of Qur'an learning at DTA Roudhatul Jannah Ar-Rosyad. It is recommended that similar activities be carried out continuously with structured evaluation to maximize the benefits.

**Keywords** – Community service, Talaqi method, Qur'an reading, Islamic education, DTA Roudhatul Jannah Ar-Rosyad

**How to Cite** : Fajri, A. N., Hilman, A., Alfarizki, S., & Rozabi, S. (2025). Pengabdian Masyarakat melalui Penerapan Metode Talaqi dalam Pembelajaran Al-Qur'an di DTA Roudhatul Jannah Ar-Rosyad. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bhinneka*, 4(2), 1017–1024. <https://doi.org/10.58266/jpmb.v4i2.546>

**Copyright** ©2025 Alfi Nurul Fajri, Ahmad Hilman, Salman Alfarizki, Syahrial Rozabi

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license



## PENDAHULUAN

Kemampuan membaca Al-Qur'an merupakan keterampilan mendasar yang harus dimiliki setiap muslim, khususnya peserta didik di lembaga pendidikan Islam tingkat dasar. Membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar tidak hanya berfungsi sebagai pintu untuk memahami kandungan ayat-ayat suci, tetapi juga menjadi pondasi pembentukan akhlak, spiritualitas, dan kepribadian religius sejak usia dini (As'ad, 2022). Namun, dalam praktiknya masih banyak lembaga pendidikan Islam yang menghadapi tantangan serupa, yaitu rendahnya kemampuan siswa dalam melafalkan huruf hijaiyah, menerapkan kaidah tajwid, serta menjaga konsistensi bacaan (Laily & Maesurah, 2021). Penelitian lain juga menegaskan bahwa lemahnya kemampuan dasar membaca Al-Qur'an berdampak pada rendahnya pemahaman agama dan praktik ibadah peserta didik (Tohet et al., 2024).

Kondisi serupa ditemukan di DTA Roudhatul Jannah Ar-Rosyad, di mana sebagian siswa belum mampu membaca Al-Qur'an sesuai standar tajwid yang benar. Situasi ini mengindikasikan perlunya intervensi nyata melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat agar siswa mendapatkan pendampingan yang terarah serta guru memperoleh strategi pembelajaran yang lebih efektif untuk meningkatkan kualitas bacaan Al-Qur'an (Suriansyah, 2020). Hal ini sejalan dengan temuan (Nurseha et al., 2024) yang menunjukkan bahwa kegiatan PKM bidang keagamaan, seperti program Ngaji Bersama (Ngabers), mampu memberikan dampak positif terhadap peningkatan keterampilan membaca Al-Qur'an dan pembiasaan doa harian pada anak-anak di masyarakat.

Permasalahan rendahnya kemampuan membaca Al-Qur'an di tingkat pendidikan dasar tidak muncul tanpa sebab. Faktor-faktor yang berkontribusi di antaranya adalah keterbatasan waktu belajar formal di madrasah, perbedaan kemampuan dasar siswa yang cukup beragam, rendahnya motivasi untuk melakukan muraja'ah di rumah, serta metode pembelajaran yang masih bersifat konvensional sehingga kurang memberikan ruang untuk pembiasaan bacaan yang benar (Choli et al., 2024). Kondisi ini juga dialami oleh siswa DTA Roudhatul Jannah Ar-Rosyad, di mana guru sering menghadapi kesulitan dalam mengarahkan siswa untuk membaca sesuai kaidah tajwid secara konsisten. Dalam konteks pengabdian masyarakat, hal ini penting untuk diatasi melalui model pembelajaran yang interaktif, partisipatif, dan sesuai dengan karakteristik siswa. Salah satu metode yang dinilai efektif adalah metode talaqi, yaitu pembelajaran membaca Al-Qur'an melalui musyafahah (peniruan langsung bacaan guru) disertai koreksi intensif terhadap kesalahan siswa (Suriansyah, 2020). Metode ini tidak hanya membantu memperbaiki bacaan secara teknis, tetapi juga membangun kedekatan guru-siswa dalam proses pembelajaran sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar dan kualitas bacaan Al-Qur'an (Wafa, Annisatul et al., 2024).

Beberapa penelitian dan kegiatan pengabdian masyarakat sebelumnya menunjukkan bahwa metode talaqi merupakan strategi yang efektif untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an. (Mustofa, 2024) membuktikan bahwa pembelajaran berbasis talaqi mampu meningkatkan ketepatan penerapan tajwid sekaligus membangun keberanian siswa untuk membaca Al-Qur'an di hadapan guru maupun teman sebaya. Selain itu, (Umayah & Misbah, 2021) menegaskan bahwa metode talaqi relevan diterapkan dalam berbagai kondisi, termasuk bagi anak berkebutuhan khusus, karena menekankan interaksi tatap muka dan koreksi bacaan secara langsung. Di sisi lain, (Azizah et al., 2021) menunjukkan bahwa metode talaqi dapat dikembangkan lebih lanjut melalui kombinasi dengan media digital sebagai sarana penguatan muraja'ah mandiri. Berbagai temuan ini menjadi landasan bahwa kegiatan pengabdian masyarakat di DTA Roudhatul Jannah Ar-Rosyad sangat tepat dilaksanakan dengan menerapkan metode talaqi sebagai upaya nyata peningkatan kualitas bacaan Al-Qur'an siswa.

Berdasarkan kondisi tersebut, diperlukan upaya nyata melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat untuk membantu meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa di DTA Roudhatul Jannah Ar-Rosyad. Kegiatan ini dirancang tidak hanya untuk meningkatkan keterampilan membaca siswa, tetapi juga untuk memperkuat peran guru sebagai fasilitator pembelajaran Al-Qur'an yang efektif. Penerapan metode talaqi dipilih karena terbukti mampu memperbaiki bacaan secara langsung melalui proses musyafahah dan koreksi intensif, sehingga kualitas bacaan dapat ditingkatkan

secara berkesinambungan (Kusumasari, 2021). Dalam kegiatan ini, pelaksanaan PKM difokuskan pada tiga aspek utama, yaitu pelatihan membaca Al-Qur'an berbasis talaqi bagi siswa, pendampingan guru dalam mengelola strategi pembelajaran, serta evaluasi hasil bacaan sebagai bahan perbaikan ke depan. Dengan demikian, tujuan dari kegiatan PKM ini adalah memberikan solusi terhadap rendahnya kualitas bacaan Al-Qur'an siswa sekaligus menghadirkan model pembelajaran yang lebih interaktif, efektif, dan relevan dengan kebutuhan lembaga pendidikan Islam tingkat dasar (Nurseha, 2022).

## **METODE**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di DTA Roudhatul Jannah Ar-Rosyad, Kecamatan Kabupaten Subang, Jawa Barat. Mitra kegiatan adalah lembaga DTA beserta guru dan siswa yang aktif dalam program pembelajaran Al-Qur'an. Sasaran utama kegiatan adalah 30 orang siswa tingkat dasar, dengan keterlibatan guru Al-Qur'an sebagai fasilitator, serta dukungan dari orang tua siswa dalam mendampingi muraja'ah di rumah.

Tahapan kegiatan meliputi:

1. Tahap Persiapan dan Sosialisasi

Tim PKM melakukan koordinasi dengan pihak DTA, guru, dan orang tua untuk menjelaskan tujuan kegiatan, jadwal pelaksanaan, serta pembagian peran.

2. Pelatihan Metode Talaqi

Siswa mengikuti pelatihan membaca Al-Qur'an berbasis talaqi, di mana guru membacakan ayat kemudian siswa menirukan secara musyafahah. Pada tahap ini, guru dan tim PKM melakukan koreksi intensif terhadap kesalahan bacaan siswa.

3. Pendampingan Guru dan Siswa

Guru didampingi dalam mengelola kelas talaqi agar pembelajaran lebih terstruktur, sedangkan siswa diberikan pembiasaan membaca melalui jadwal talaqi rutin.

4. Evaluasi Bacaan

Evaluasi dilakukan pada awal dan akhir kegiatan untuk mengukur peningkatan kemampuan membaca siswa. Penilaian meliputi kefasihan pelafalan huruf hijaiyah, ketepatan tajwid, dan kelancaran membaca.

5. Refleksi dan Rekomendasi

Tim PKM, guru, dan orang tua melakukan refleksi bersama untuk mengidentifikasi keberhasilan, hambatan, serta strategi keberlanjutan program.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan menggunakan pendekatan Participatory Action Research (PAR), di mana siswa, guru, dan orang tua dilibatkan secara aktif dalam proses pembelajaran dan evaluasi. Dengan demikian, kegiatan ini diharapkan tidak hanya meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an, tetapi juga memperkuat kapasitas guru dan peran orang tua dalam mendukung pembelajaran. (Jumrodah et al., 2024)

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan PKM diawali dengan tahap sosialisasi yang melibatkan kepala DTA, guru, dan orang tua siswa. Sosialisasi ini bertujuan membangun komitmen bersama sehingga program talaqi tidak hanya berlangsung selama kegiatan PKM, tetapi juga dapat dilanjutkan secara mandiri oleh pihak sekolah. Dalam tahap ini, guru diposisikan sebagai aktor utama dalam pembelajaran Al-Qur'an, sedangkan orang tua diberi pemahaman mengenai pentingnya mendampingi anak dalam muraja'ah di rumah. Keterlibatan semua pihak sejalan dengan temuan (N. U. R. AZIZAH, 2025) yang menyatakan bahwa sinergi sekolah dan keluarga berperan penting dalam pembiasaan membaca Al-Qur'an.

Setelah sosialisasi, kegiatan dilanjutkan dengan pelatihan metode talaqi selama 8 kali pertemuan tatap muka dengan durasi  $\pm 90$  menit per sesi. Setiap pertemuan memiliki fokus capaian berbeda. Pertemuan pertama hingga ketiga diarahkan pada penguasaan makhraj huruf hijaiyah,

karena banyak siswa masih mengalami kesalahan dalam pelafalan. Pertemuan keempat dan kelima membahas hukum bacaan nun mati dan tanwin, sementara pertemuan keenam difokuskan pada penerapan hukum mad (panjang-pendek bacaan). Pertemuan ketujuh digunakan untuk latihan terpadu membaca surah pendek dengan koreksi langsung, dan pertemuan kedelapan ditutup dengan simulasi evaluasi bacaan.

Dalam setiap sesi talaqi, guru membacakan ayat terlebih dahulu, kemudian siswa menirukan melalui musyafahah. Guru bersama tim PKM memberikan koreksi intensif pada kesalahan makhraj maupun tajwid. Pendekatan ini sesuai dengan (R. A. N. U. R. AZIZAH, 2025) yang menjelaskan bahwa talaqi efektif memperbaiki kesalahan bacaan karena adanya interaksi langsung dan koreksi real time. Untuk meningkatkan kepercayaan diri, siswa juga diberikan kesempatan melakukan peer reading, yaitu membaca di depan teman sebaya, sehingga siswa terbiasa tampil dan saling mendukung.

Selain pelatihan, dilakukan juga pendampingan guru untuk memperkuat keterampilan mereka dalam mengelola kelas talaqi secara lebih sistematis. Orang tua diberikan lembar muraja'ah harian sebagai panduan bacaan di rumah, sehingga pembelajaran menjadi lebih konsisten. Langkah ini sejalan dengan hasil penelitian (ARIF, 2025) yang menekankan pentingnya konsistensi latihan rutin dalam menjaga kualitas hafalan dan bacaan Al-Qur'an siswa.

Dengan tahapan kegiatan yang terstruktur, PKM ini tidak hanya meningkatkan kemampuan teknis membaca siswa, tetapi juga memperkuat kolaborasi guru dan orang tua dalam mendukung keberlanjutan metode talaqi di DTA Roudhatul Jannah Ar-Rosyad. Lebih jauh, nilai-nilai akhlak Qur'ani sebagaimana ditegaskan oleh (NURSEHA, 2023) menegaskan bahwa pembinaan Al-Qur'an harus selaras dengan pembentukan sikap pemaaf, musyawarah, dan tawakal, sehingga peserta didik tidak hanya fasih membaca, tetapi juga berakhlakul karimah.

**Tabel 1.**  
Hasil Evaluasi Program

Indikator Evaluasi	Sebelum Program	Sesudah Program	Peningkatan
Makhraj huruf benar	35%	85%	+50%
Ketepatan tajwid	30%	80%	+50%
Kelancaran membaca	40%	82%	+42%
Kepercayaan diri tampil	25%	75%	+50%

Evaluasi program dilakukan dalam dua tahap, yaitu pre-test sebelum kegiatan dimulai dan post-test setelah delapan kali pertemuan selesai. Pada tahap awal, hanya sekitar 30% siswa yang mampu membaca Al-Qur'an dengan baik sesuai kaidah tajwid, sedangkan 70% lainnya masih sering melakukan kesalahan, terutama pada pengucapan huruf-huruf yang mirip makhrajnya (seperti ص-س, ق-ك, dan ع-ه) serta kesalahan dalam hukum bacaan nun mati dan tanwin. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan dasar siswa masih belum merata. (Riani, 2022)

Setelah program berlangsung, terjadi peningkatan yang cukup signifikan. Berdasarkan hasil post-test, sekitar 80% siswa sudah mampu membaca Al-Qur'an dengan lancar, fasih, dan sesuai tajwid. Siswa mampu membedakan makhraj huruf dengan benar, menerapkan hukum bacaan secara tepat, serta membaca ayat-ayat dengan panjang-pendek yang sesuai. Sementara itu, 20% siswa lainnya mengalami perbaikan meskipun masih membutuhkan pendampingan intensif, khususnya dalam konsistensi bacaan. Hasil ini sejalan dengan penelitian (Ali, 2024) yang menunjukkan bahwa metode talaqi efektif dalam meningkatkan kualitas bacaan Al-Qur'an melalui pembiasaan musyafahah dan koreksi langsung.

Selain capaian kognitif, terdapat pula perubahan perilaku belajar siswa. Siswa yang sebelumnya enggan membaca di depan kelas mulai menunjukkan keberanian tampil. Bahkan, beberapa siswa mulai mengambil inisiatif untuk melatih temannya yang lain melalui kegiatan peer

reading. Fenomena ini memperlihatkan adanya peningkatan kepercayaan diri dan semangat kebersamaan antar siswa. Perubahan tersebut sejalan dengan temuan (Qiftiyah et al., n.d.) bahwa talaqi mampu mendorong partisipasi aktif dan membangun kepercayaan diri anak dalam pembelajaran Al-Qur'an.

Manfaat juga dirasakan oleh para guru. Mereka memperoleh teknik baru dalam memberikan koreksi bacaan, sehingga kesalahan siswa dapat diperbaiki lebih cepat dan sistematis. Guru menilai bahwa dengan talaqi, mereka lebih mudah mengarahkan siswa dibandingkan dengan metode ceramah biasa. Selain itu, orang tua juga melaporkan adanya perubahan perilaku anak di rumah, di mana anak-anak mulai lebih rajin melakukan muraja'ah meskipun dengan durasi terbatas. Hal ini memperkuat pandangan (Kausar, 2024) bahwa keterlibatan orang tua dalam pembiasaan membaca Al-Qur'an sangat berpengaruh pada keberhasilan pembelajaran.

Secara umum, hasil evaluasi menunjukkan bahwa program talaqi tidak hanya berdampak pada aspek teknis membaca Al-Qur'an, tetapi juga pada aspek afektif siswa berupa kepercayaan diri dan motivasi belajar. Keberhasilan ini menegaskan bahwa metode talaqi dapat menjadi strategi yang efektif untuk diterapkan secara berkelanjutan di DTA Roudhatul Jannah Ar-Rosyad.

Respon dari pihak DTA terhadap pelaksanaan kegiatan PKM ini sangat positif. Kepala DTA menilai bahwa program talaqi berhasil meningkatkan motivasi siswa untuk membaca Al-Qur'an, sekaligus menghadirkan model pembelajaran baru yang lebih efektif bagi guru. Ia menekankan bahwa metode talaqi perlu dijadikan strategi rutin dalam pembelajaran, karena mampu memperbaiki kualitas bacaan siswa secara cepat melalui interaksi langsung.

Guru-guru juga menyampaikan bahwa mereka merasa lebih percaya diri dalam menerapkan talaqi pada kegiatan belajar harian. Salah satu guru menyatakan bahwa melalui pendampingan PKM, mereka mendapatkan cara baru dalam mengoreksi bacaan siswa secara sistematis, sehingga kesalahan tidak dibiarkan berulang. Hal ini selaras dengan temuan (Nugraha, 2024) menjelaskan bahwa talaqi mempermudah guru dalam memberikan koreksi real time terhadap bacaan siswa.

Orang tua pun memberikan apresiasi terhadap program ini. Beberapa orang tua mengungkapkan bahwa anak-anak menjadi lebih bersemangat melakukan muraja'ah di rumah, bahkan ada yang secara sukarela mengulang kembali bacaan yang telah dipelajari di kelas. Mereka berharap kegiatan semacam ini dapat dilaksanakan secara berkesinambungan, karena terbukti meningkatkan keterlibatan anak dalam pembelajaran Al-Qur'an. Respon positif ini sejalan dengan penelitian (Umayah & Misbah, 2021) menegaskan bahwa keberhasilan talaqi sangat dipengaruhi oleh kolaborasi antara guru, siswa, dan orang tua dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa dukungan dari mitra tidak hanya terbatas pada apresiasi, tetapi juga berupa komitmen untuk melanjutkan praktik talaqi dalam kegiatan pembelajaran di DTA Roudhatul Jannah Ar-Rosyad.

Kegiatan PKM di DTA Roudhatul Jannah Ar-Rosyad mendapat dukungan dari berbagai pihak, sehingga pelaksanaannya berjalan dengan baik. Faktor pendukung yang paling menonjol adalah antusiasme siswa yang sangat tinggi, terlihat dari tingkat kehadiran yang konsisten di atas 90% pada setiap pertemuan. Siswa menunjukkan motivasi untuk terus memperbaiki bacaan, bahkan beberapa di antaranya rela datang lebih awal untuk melakukan latihan mandiri sebelum kelas dimulai. Antusiasme ini menjadi modal penting dalam keberhasilan program, sebagaimana ditegaskan oleh (Wafa, Annisatul et al., 2024) bahwa konsistensi latihan merupakan kunci dalam meningkatkan kualitas bacaan Al-Qur'an.

Selain itu, kompetensi guru dalam memberikan contoh bacaan yang fasih juga menjadi faktor pendukung signifikan. Guru tidak hanya mampu melafalkan huruf dan tajwid dengan baik, tetapi juga menunjukkan kesabaran dalam membimbing siswa satu per satu. Hal ini sesuai dengan (Syarifuddin et al., 2025) yang menyatakan bahwa kemampuan guru dalam melafalkan bacaan dengan benar sangat memengaruhi keberhasilan penerapan talaqi. Dukungan kelembagaan dari pihak DTA juga sangat membantu, karena sekolah menyediakan waktu khusus di luar jam belajar reguler sehingga program dapat berjalan sesuai jadwal.

Meskipun demikian, terdapat beberapa hambatan dalam pelaksanaan program. Pertama, keterbatasan waktu tatap muka menjadi kendala utama, karena kegiatan hanya bisa dilaksanakan setelah jam sekolah selesai. Kondisi ini membuat intensitas latihan tidak seoptimal yang diharapkan. Kedua, terdapat perbedaan kemampuan dasar siswa, di mana sebagian siswa sudah lancar membaca, sedangkan sebagian lainnya masih berada pada tahap mengenal huruf (Indah, 2022). Hal ini mengharuskan guru melakukan pendekatan berbeda sesuai kemampuan masing-masing anak. Hambatan serupa juga ditemukan dalam penelitian (Sa'dijah, 2021) yang menegaskan pentingnya strategi diferensiasi dalam pembelajaran Al-Qur'an. Ketiga, rendahnya konsistensi muraja'ah di rumah karena tidak semua orang tua memiliki waktu luang untuk mendampingi anak berlatih secara rutin.

Untuk mengatasi hambatan-hambatan tersebut, tim PKM memberikan beberapa rekomendasi, antara lain: (1) DTA perlu membuat jadwal talaqi mingguan permanen agar program tetap berlanjut meski kegiatan PKM telah berakhir; (2) guru disarankan menyiapkan rekaman audio bacaan sebagai media belajar mandiri siswa di rumah; serta (3) orang tua diimbau untuk memberikan minimal 15 menit waktu khusus setiap hari untuk mendampingi anak berlatih membaca Al-Qur'an. Rekomendasi ini diharapkan dapat memastikan keberlanjutan hasil program serta meningkatkan peran orang tua dalam mendukung proses belajar anak (Kusumasari, 2021).

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Kegiatan PKM yang dilaksanakan di DTA Roudhatul Jannah Ar-Rosyad telah memberikan dampak positif dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa melalui penerapan metode talaqi. Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan signifikan, di mana sebagian besar siswa mampu membaca dengan lebih lancar, fasih, dan sesuai kaidah tajwid. Selain itu, siswa juga mengalami peningkatan dalam aspek kepercayaan diri, guru memperoleh teknik koreksi bacaan yang lebih sistematis, serta orang tua mulai terlibat lebih aktif dalam mendampingi muraja'ah anak di rumah. Program ini sekaligus memperkuat kolaborasi antara sekolah, guru, siswa, dan orang tua dalam menciptakan ekosistem pembelajaran Al-Qur'an yang lebih berkelanjutan.

Agar hasil kegiatan dapat berlanjut dan semakin optimal, beberapa saran yang dapat diajukan adalah sebagai berikut:

1. Bagi pihak DTA, disarankan membuat jadwal talaqi mingguan permanen sebagai bagian dari kurikulum pembelajaran Al-Qur'an sehingga metode ini dapat dijalankan secara konsisten.
2. Bagi guru, perlu terus mengembangkan kompetensi dalam metode talaqi dan memanfaatkan media pendukung, seperti rekaman audio bacaan, untuk membantu siswa berlatih secara mandiri.
3. Bagi orang tua, diharapkan menyediakan waktu khusus untuk mendampingi anak dalam muraja'ah harian minimal 10–15 menit setiap hari, sehingga latihan di sekolah dapat diperkuat di rumah.
4. Bagi kegiatan PKM lanjutan, program serupa dapat diperluas ke lembaga pendidikan Islam lainnya di wilayah sekitar agar dampaknya semakin luas dan mampu meningkatkan literasi Al-Qur'an di kalangan anak usia dini.

Dengan implementasi saran-saran tersebut, diharapkan keberhasilan program PKM ini tidak hanya terbatas pada periode pelaksanaan, tetapi dapat menjadi model berkelanjutan dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an di tingkat dasar.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Saya ucapkan terimakasih kepada seluruh pihak yang terlibat dalam pembuatan jurnal PKM (Pengabdian Kepada Masyarakat) ini, terkhusus siswa dan siswi DTA Roudhatul Jannah Ar-Rosyad yang telah berpartisipasi aktif dalam seluruh rangkaian kegiatan. Kemudian terimakasih juga kepada Dosen Pembimbing Bapak Iik Taopik Hasan yang telah membantu keberlangsungan Kelompok Taringggul Tengah PKM (Pengabdian Kepada Masyarakat) STAI Riyadhul Jannah Subang juga

membantu jalannya penulisan jurnal PKM ini, dan tak lupa kepada penulis yang telah berkontribusi membantu pikiran, tenaga dan uang demi terlaksana dan lancarnya jurnal PKM ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ali, N. (2024). Efektivitas Metode Pembelajaran Al-Qur'an dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa di Madrasah Ibtidaiyah. *Jurnal Pendidikan Islam Al-Ilmi*, 7(2), 163–174.
- Arif, A. (2025). *Manajemen Sekolah Dalam Pelaksanaan Program Mukhyyam Tahfiz Di Sma Islam Al-Ishlah Bukittinggi*.
- As'ad, M. (2022). Membangun Karakter Religius Siswa Melalui Pembelajaran Membaca Dan Menghafal Al-Quran: Ditinjau Dari Peran Sekolah Dan Orang Tua Siswa. *Muaddib: Studi Kependidikan Dan Keislaman*, 12(1), 129–143.
- Azizah, A. N. I., Marhumah, M., & Sufa, F. F. (2021). Talaqqi Method: Children's Language Development in Tahfidzul Al-Qur'an Program During Covid-19 Pandemic. *JOYCED: Journal of Early Childhood Education*, 1(2), 74–87.
- Azizah, N. U. R. (2025). *Implementasi Program Praktik Pengabdian Masyarakat (Ppm) Dalam Pembentukan Karakter Sosial Santri Di Pondok Pesantren Darunnajah Jakarta*. Universitas Islam Sultan Agung Semarang.
- Azizah, R. A. N. U. R. (2025). *Implementasi Metode Tahfidzul Qur'an One Day One Colour Dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an Peserta Didik Di Sd Islam Pangeran Diponegoro Semarang Tahun Ajaran 2024/2025*. Universitas Islam Sultan Agung Semarang.
- Choli, I., Oktapiani, M., & Rodhiyana, M. (2024). Pendampingan Perbaikan Bacaan Al-Quran di Majelis Kaum Ibu Al-Qurani Cawang. *Jurnal PkM (Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 7(3), 394–402.
- Indah, Z. (2022). *Implementasi Pembelajaran Tatap Muka Terbatas Masa Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (Ppkm) Terhadap Motivasi Belajar Pada Siswa Mi Muhammadiyah Karangtalun Kidul Kecamatan Purwojati Kabupaten Banyumas*. UIN Prof. KH Saifuddin Zuhri Purwokerto.
- Jumrodah, J., Oktaviany, M., Safitri, D. A., Amalia, U., Yunita, Y., & Safitri, L. (2024). Penerapan Model Pembelajaran Calistung di Rumah Pintar Sebagai Upaya Pendidikan Anak-Anak di Desa Walur. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara*, 5(2), 2442–2450.
- Kausar, M. (2024). *Penerapan Metode Talaqqi Dalam Upaya Meningkatkan Kemampuan Siswa Dalam Membaca Al-Qur'an Di SMPIT Nurul Fikri Boarding School Aceh*. UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
- Kusumasari, R. (2021). Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an melalui Program Kelas Sahabat Qur'an sebagai Upaya Penanaman Karakter di SMP Negeri 17 Depok. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 2(3), 482–492.
- Laily, N. F., & Maesurah, S. (2021). Strategi Peningkatan Kemampuan Dan Pemahaman Siswa Tpq Atas Pelafalan Makhrijul Huruf Dan Ilmu Tajwid Di Desa Baureno, Jatirejo, Mojokerto. *Al-Din: Jurnal Dakwah Dan Sosial Keagamaan*, 7, 12–26. <https://jurnal.iain-bone.ac.id/index.php/aldin/article/download/2365/1063>
- Mustofa, T. (2024). Penguatan Hafalan Al-Qur'an Siswa Melalui Metode Talaqqi. *Ta'dib: Jurnal Pendidikan Islam Dan Isu-Isu Sosial*, 22(2), 164–175.
- Nugraha, M. F. (2024). *Implementasi Program Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (BTAQ) dalam meningkatkan Kemampuan Tahfidz Siswa MTs YAPI Pakem*. Universitas Islam Indonesia.
- Nurseha, A. (2022). Penggunaan Metode Sorogan Dalam Meningkatkan Kualitas Bacaan Al-Qur'an. *Jurnal Keislaman*, 5(2), 186–195.
- Nurseha, A. (2023). Implementasi Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Dalam Al-Quran Surat Ali-Imran Ayat 159. *ISEDU : Islamic Education Journal*, 1(1), 91–104. <https://doi.org/10.59966/isedu.v1i1.635>
- Nurseha, A., Artika, A., Risyanti, E., Azzahra, F. N., & Rahayu, R. (2024). Optimalisasi Pembinaan Ngaji Bersama Dalam Hafalan Do'a Harian Dan Bimbingan Baca Tulis Alqur'an Kepada Anak Di Mesjid Al Hidayah Kampung Gandasoli. *Jurnal Pengabdian Sosial*, 2(2), 3060–3067. <https://doi.org/10.59837/q4z2kx88>

- Qiftiyah, M., Inayah, S., Udin, T., Jaya, I., Fathoni, I. M., Rustinar, E., Triani, L., Simbolon, D. H., Qomariah, A., & Asriningsih, T. M. (n.d.). *BELAJAR DAN PEMBELAJARAN*.
- Riani, S. (2022). *Efektifitas Pembelajaran Tutor Sebaya (Peer Tutoring) Untuk Meningkatkan Baca Al-Qur'an Di SMA Negeri 1 Teupah Tengah*. UIN Ar-Raniry Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.
- Sa'dijah, C. (2021). Pembelajaran Ilmu Tajwid dalam Meningkatkan Kualitas Bacaan Al-Qur'an. *Qiro'ah: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 11(2), 100–123.
- Suriansyah, M. A. (2020). Implementasi Metode Talaqqi dan Musyafahah dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa di SD Swasta Salsa. *Fitrah: Journal of Islamic Education*, 1(2), 216–231.
- Syarifuddin, A., Magfiroh, N. D., SM, N. L., & Nugraha, R. (2025). Penguatan Pendidikan Islam Melalui Nadhaman. *AL-IBANAH*, 10(2), 89–104.
- Tohet, M., Hidayah, N., & Mahbubi, M. (2024). Implementasi Metode Yanbu'a Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Santri Di Pondok Pesantren Nurul Jadid Paiton Probolinggo. *J-Symbol: Jurnal Magister Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 12(2), 390–400.
- Umayah, L. N., & Misbah, M. (2021). Implementasi metode talaqqi dalam pembelajaran tahfidz Al-Quran bagi anak berkebutuhan khusus. *MAGHZA: Jurnal Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir*, 6(1), 1–15.
- Wafa, Annisatul, E., Abdurrohim, & Mustofa, T. (2024). Penguatan Hafalan Al- Qur ' an Siswa Melalui Metode Talaqqi. 22(2), 164–175.